

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi kasus Pada rumah sakit di Medan)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

Nama : RATIH LATIFAH
NPM : 2105170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : RATHI LATIFAH
NPM : 2105170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA MEDAN)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.

Penguji II

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(M. Erza Alpi, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

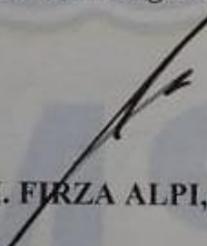
TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : RATIH LATIFAH
N.P.M : 2105170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA MEDAN).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

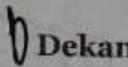
Pembimbing Tugas Akhir

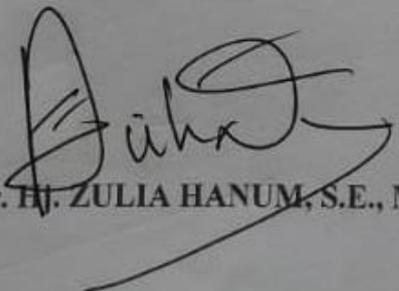

(M. FIRZA ALPI, S.E, M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

 Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


soc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)


(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ratih Latifah
NPM : 2105170043
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E, M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perencanaan - Fenomena / Case - Penelitian		
Bab 2	- Kerasan Masalah - Perbaikan		
Bab 3	Metodologi		
Bab 4	Hasil / Pembahasan - Nilai		
Bab 5	Kesimpulan		
Daftar Pustaka	Mendelus		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang		

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E, M.Si.)

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi kasus Pada rumah sakit di Medan)

RATIH LATIFAH

2105170043

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan dengan Ketidakastian Lingkungan sebagai variabel Moderasi (Studi pada Rumah Sakit di Kota Medan). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan jenis penelitain kuantitatif, dan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quota sampling*, dengan jumlah responden 36 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi PLS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan, Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem Pengukuran Kinerja yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan, Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan pemberian kompensasi ditambah penerapan Ketidakpastian Lingkungan yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan efektifitas penerapan Sistem Pengukuran Kinerja ditambah penerapan Ketidakpastian Lingkungan yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan

Kata Kunci : Kinerja Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengukuran Kinerja dan Ketidakpastian Lingkungan

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM ON FINANCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE WITH UNCERTAINTY ENVIRONMENT AS A MODERATING VARIABLE (Case Study At A Hospital In Medan)

**RATIH LATIFAH
2105170043**

**Accounting Study Program Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra**

This study is a study conducted to test and analyze the effect of Management Accounting Information System and Performance Assessment System on Financial Management Performance with Environmental Uncertainty as a Moderation variable (Study at Hospitals in Medan City). This study uses an associative approach with a quantitative research type, and primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study uses the quota sampling technique, with 36 respondents. The analysis carried out in this study includes path analysis using the PLS application.

Based on the results of the study, it was concluded that the Management Accounting Information System has a positive and significant effect on Financial Management Performance in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company improves the implementation of a good Management Accounting Information System, it will improve Financial Management Performance, the Performance Measurement System has a positive and significant effect on Financial Management Performance in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company improves the implementation of a good Performance Measurement System, it will improve Financial Management Performance, Environmental Uncertainty has a positive and significant effect in moderating the influence of the Management Accounting Information System on Financial Management Performance in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the provision of compensation plus the implementation of good Environmental Uncertainty, it will improve Financial Management Performance and Environmental Uncertainty has a positive and significant effect in moderating the influence of the Performance Measurement System on Financial Management Performance in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the effectiveness of the implementation of the Performance Measurement System plus the implementation of good Environmental Uncertainty, it will improve Financial Management Performance

Keywords: Financial Management Performance, Management Accounting Information System, Performance Measurement and Environmental Uncertainty

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Tugas akhir ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan tugas akhir ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda tercinta dan Ibunda yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Firza Alpi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga tugas akhir ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Kepadaol seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
10. Kepada kakak tercinta Atika Nailan Nadra terima kasih selalu memberikan semangat dan Motivasi selama menjalankan kuliah.
11. Kepada Adik saya Nureta Raudoh terima kasih karena sudah banyak membantu saya selama di kos.
12. Kepada sahabat saya R. Fitriani terima kasih atas do'a dan dukunganya, meskipun berjuang di kota yang berbeda, tetap menjadi bagian dari perjalanan ini. Dan juga teman-teman Serly Monica Nst, Asmia Pasaribu, Erna Wahyuni

Hsb, yang sudah mau sama-sama berjuang dari semester 1 sampai kita bisa menyelesaikan skripsi kita. Kalian telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dukungan, serta kebersamaan yang kita lalui sangat berarti bagi saya. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025
Peneliti

Ratih Latifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
2.1 Uraian Teoritis	12
2.1.1 Kinerja Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.1.2 Manfaat Kinerja Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.3 Fakor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.4 Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan	16
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	17
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen....	17
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	19
2.1.3 Sistem pengukuran kinerja.....	21
2.1.3.1 Pengertian Sistem pengukuran kinerja.....	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Sistem pengukuran kinerja	22
2.1.3.3 Indikator Sistem pengukuran kinerja.....	24
2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan	29
2.1.4.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan	29
2.1.4.2 Jenis Ketidakpastian Lingkungan	30
2.1.4.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan	31
2.2 Kerangka Konseptual.....	33
2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan	33
2.2.2 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan	33
2.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan.....	34
2.2.4 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan.....	35
2.3 Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional	37

3.3 Tempat dan Waktu.....	38
3.3.1 Tempat Penelitin	38
3.3.2 Waktu Penelitian.....	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4.1 Populasi Penelitian.....	39
3.5.2 Sampel Penelitian.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Analisa Outer Model.....	45
3.6.2 Analisis Inner Model.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN	49
4.1 Deskripsi Data.....	49
4.1.1 Demografi Responden	49
4.2 Analisis Data PLS.....	51
4.2.1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	51
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>inner Model</i>).....	55
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan	61
4.3.2 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan	62
4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan.....	62

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan.....	63
BAB 5 PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rumah Sakit di Kota Medan.....	2
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.3 Rencana Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.6 Instrument Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	50
Tabel 4.4 <i>Composite Reliability</i>	51
Tabel 4.5 <i>Cronbachs Alpha</i>	52
Tabel 4.6 Validitas Konvergen	53
Tabel 4.7 <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	54
Tabel 4.8 Kolinieritas.....	55
Tabel 4.9 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	57
Tabel 4.10 Hipotesis Variabel Moderating	58
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.12 F Square	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Struktural Model	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting. Kegiatan utama rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada pasien. Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang sangat kompleks yang menyelenggarakan berbagai jenis pelayanan kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa memandang agama, golongan, dan kedudukan. Untuk melakukan tugas dan fungsinya rumah sakit harus mampu membiayai segala kebutuhan yang diperlukan rumah sakit sehingga citra rumah sakit bergeser dari fungsi sosial menjadi fungsi ekonomis (Setya, 2017)

Rumah Sakit dalam menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan pelayanan medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan, administrasi umum dan keuangan (UU RI, 2009)

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan, tentunya rumah sakit harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan yang ada pada rumah sakit tersebut. Dalam penelitian ini beberapa variabel yang digunakan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kinerja

pengelolaan keuangan di rumah sakit diantaranya adalah sistem informasi akuntansi manajemen, sistem penilaian kinerja dan ketidakpastian lingkungan.

Adapun daftar rumah sakit di Kota Medan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Rumah Sakit di Kota Medan

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
1.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B
2.	1275094	RS Advent Medan	RS	C
3.	1275670	RS Ameta Sejahtera	RS	C
4.	1275919	RS Ananda Putri	RS	D
5.	1275826	RS Bahagia Medan	RS	C
6.	1275772	RS Bandung Medan	RS	C
7.	1275232	RS Bedah Accuplast	RS Bedah	C
8.	1275921	RS Bedah Setia Budi	RS Bedah	C
9.	1275590	RS Bhakti Medan	RS	C
10.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B
11.	1275210	RS Bina Atma	RS Jiwa	A
12.	1275999	RS Bina Karsa	RS Jiwa	C
13.	1275997	RS Bina Kasih	RS	B
14.	1275890	RS Bunda Thamrin	RS	C
15.	1275852	RS Columbia Asia Medan	RS	B
16.	1275050	RS Deli Medan	RS	C
17.	1275061	RS Delima Medan	RS	C
18.	1275152	RS Dr. Abdul Malik	RS	D
19.	1275141	RS Dr. Komang Makes	RS	C
20.	1275221	RS Dr. Muhammad Ildrem	RS Jiwa	A
21.	1275931	RS Eshmun Medan	RS	C
22.	1275841	RS Estomihi Medan	RS	C
23.	1275900	RS Fajar Medan	RS	C
24.	1275918	RS Ginjal Rasyida	RS Ginjal	C
25.	1275924	RS Gran Theresia Herna	RS	D
26.	1275906	RS Harapan Mama	RS	C
27.	1275930	RS Hermina Medan	RS	C
28.	1275083	RS Herna Medan	RS	B
29.	1275356	RS Hisarma	RS	C
30.	1275887	RS Ibnu Saleh Medan	RS	D
31.	1275622	RS Imelda Pekerja Indonesia	RS	B
32.	1275163	RS Islam Malahayati	RS	C

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
33.	1275254	RS Kusta Pulau Cinayang	RS Kusta	A
34.	1275909	RS Madani Medan	RS	C
35.	1275891	RS Mandiri Medan	RS	C
36.	1275633	RS Martha Friska	RS	B
37.	1275888	RS Martha Friska Multatuli	RS	B
38.	1275713	RS Martondi	RS	C
39.	1275130	RS Materna Medan	RS	C
40.	1275746	RS Mayasari	RS	C
41.	1275309	RS Medan Baru Medical	RS Mata	C
42.	1275644	RS Melati	RS	C
43.	1275914	RS Mencirim Tujuh-Tujuh	RS Mata	C
44.	1275126	RS Methodist Medan	RS	C
45.	1275100	RS Methodist Susanna Wesley	RS	C
46.	1275516	RS Mitra Medika	RS	C
47.	1275923	RS Mitra Medika Amplas	RS	C
48.	1275894	RS Mitra Persada	RS	C
49.	1275298	RS Mitra Sejati	RS	B
50.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D
51.	1275889	RS Murni Teguh Memorial	RS	B
52.	1275692	RS Permata Bunda Medan	RS	B
53.	1275600	RS Prima Husada Cipta	RS	C
54.	1275928	RS Prima Vision	RS Mata	C
55.	1275750	RS Prof. Dr. Boloni	RS	C
56.	1275035	RS Putri Hijau Medan	RS	B
57.	1275897	RS Restu Ibu	RS	C
58.	1275892	RS Ridos Medan	RS	D
59.	1275907	RS Royal Prima	RS	B
60.	1275072	RS Santa Elisabeth Medan	RS	B
61.	1275724	RS Sarah Medan	RS	D
62.	1275196	RS Sari Mutiara	RS	B
63.	1275735	RS Sehat Medan	RS	C
64.	1275911	RS Siloam Dhirga Surya	RS	B
65.	1275321	RS Siti Hajar Medan	RS	C
66.	1275922	RS SMEC Medan	RS Mata	B
67.	1275996	RS Sufina Azis	RS	C
68.	1275898	RS Sumatera Eye	RS Mata	C
69.	1275265	RS Sundari Medan	RS	C
70.	1275899	RS Tere Margareth	RS	C

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
71.	1275913	RS Universitas Sumatera Utara	RS	C
72.	1275276	RS Vina Estetica	RS	C
73.	1275830	RS Wulan Windy	RS	D
74.	1275929	RSIA Artha Mahinrus	RSIA	C
75.	1275893	RSIA Az-Zakiyah	RSIA	C
76.	1275804	RSIA Badrul Aini	RSIA	C
77.	1275895	RSIA Bunda Salam Medan	RSIA	C
78.	1275910	RSIA Eva Medan	RS	C
79.	1275863	RSIA Harapan Ibu Medan	RSIA	C
80.	1275920	RSIA Karya Jaya	RSIA	C
81.	1275783	RSIA Rosiva Medan	RSIA	B
82.	1275702	RSIA Sri Ratu	RSIA	C
83.	1275998	RSIA Stella Maris	RSIA	C
84.	1275655	RSUP H. Adam Malik	RSU	A

Sumber : Wikipedia (2025)

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi tipe umum dan khusus. Semua hal tentang pembagian tipe rumah sakit telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/Menkes/Per/III/2010 Mengenal Tipe Rumah Sakit Umum. Masih dalam peraturan yang sama di Pasal 4 disebutkan klasifikasi rumah sakit umum dibagi menjadi berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya, yaitu Rumah Sakit Umum Kelas A, Rumah Sakit Umum Kelas B, Rumah Sakit Umum Kelas C, Rumah Sakit Umum Kelas D. Untuk rumah sakit kelas A harus memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik, paling sedikit 4 medik spesialis dasar, 5 spesialis penunjang medik, 12 medik spesialis lain, dan 13 medik subspecialis. Untuk rumah sakit kelas B, disediakan fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang medik, 8 spesialis lainnya, dan 2 subspecialis dasar. Rumah sakit umum kelas C lebih membatasi pelayanan mediknya, yang mana paling sedikit menyediakan 4 medik spesialis dasar dan 4

spesialis penunjang medik. Pada rumah sakit umum kelas D sedikitnya tersedia 2 pelayanan medik spesialis dasar, dengan fasilitas dan kemampuan pelayanan.

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah & Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”

Sistem Pengukuran Kinerja merupakan alat yang digunakan agar mampu memotivasi pegawai agar mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawab bahkan mencapai target yang telah ditentukan organisasi. Hadiah diberikan setelah pegawai mencapai prestasi tertentu atau tujuannya. Masih banyak atasan yang tidak menghiraukan hal ini, padahal reward sendiri sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar dapat mencapai tujuan dengan cepat (Marr, 2016).

Sistem Pengukuran Kinerja adalah sistem penilaian yang diberikan kepada para pegawai yang mencapai suatu tujuan dengan hasil yang terbaik. Semakin baik sistem sistem pengukuran kinerja dalam suatu organisasi, maka kinerja yang

dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi lebih baik. Pemberian penghargaan pada setiap orang harus disesuaikan dengan hak dan kewajibannya. Dan perlu ditekankan bahwa penghargaan tidak hanya diukur dengan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi antara manusia dengan lingkungan organisasi, pada saat tertentu manusia terangsang dengan insentif ekonomi atau materi dan keuntungan ekonomi. Konsep ini dapat mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan perbuatan yang baik secara berulang-ulang. sistem pengukuran kinerja juga bertujuan agar seseorang menjadi giat dalam usaha memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. manusia memiliki keinginan dan masa depan dan dengan metode ini seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai prestasi akan diberikan sistem pengukuran kinerja yang menarik atau imbalan. sistem penghargaan yang efektif harus memberikan kepada pegawai baik secara finansial ataupun non-finansial. manajer harus menggunakan sistem penghargaan organisasional seefektif mungkin sehingga pegawai termotivasi dan bekerja secara produktif. (marr, 2016).

Kinerja pengelolaan keuangan suatu daerah dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi daerah. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Silaban et al., 2022). Tujuan pengukuran kinerja pengelolaan keuangan yakni laporan operasi kegiatan pemerintahan guna menilai kinerja keuangan organisasi terkait efisiensi dan efektifitas juga mengawasi biaya aktual jika dibanding biaya dalam rencana

anggaran. Dalam meningkatkan akuntabilitas serta kualitas pengambilan keputusan digunakan alat manajemen berupa pengukuran kinerja (Lestari et al., 2020).

Tujuan pengukuran kinerja keuangan yakni laporan operasi kegiatan pemerintahan guna menilai kinerja keuangan organisasi terkait efisiensi dan efektifitas juga mengawasi biaya aktual jika dibanding biaya dalam rencana anggaran. Dalam meningkatkan akuntabilitas serta kualitas pengambilan keputusan digunakan alat manajemen berupa pengukuran kinerja (Lestari et al., 2020).

Kinerja keuangan suatu daerah dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi daerah. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Silaban et al., 2022).

Ketidakpastian lingkungan merupakan Sesuatu yang terjadi di luar dugaan yang tidak dapat diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Gordon dan Narayanan dalam Citra Yuristisia (2007) mengemukakan pengertian ketidakpastian lingkungan adalah: “persepsi manajer terhadap faktor-faktor di luar perusahaan, seperti lingkungan industri, teknologi, persaingan, dan lingkungan pelanggan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan tingkat (laju) perubahan serta kompleksitas yang terjadi di lingkungan tersebut. Menurut Fitri dan Syam dalam Citra Yuristisia (2007), pengertian ketidakpastian lingkungan adalah sebagai berikut: “Ketidakpastian lingkungan merupakan gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi dalam menjalankan aktivitasnya, diantaranya adalah tindakan kompetitor, teknologi, dan permintaan pasar..

Setiap rumah sakit memiliki target pasarnya sendiri, dengan variasi harga yang berbeda-beda, variasi pelayanan, serta kualitas dari sumber daya manusia mereka pun berbeda-beda. Perbedaan ini sendiri menjadi suatu kekuatan fundamental dari masing-masing rumah sakit untuk memuaskan konsumen di targetnya. Tingkat kemampuan organisasi untuk dapat bersaing

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait kinerja rumah sakit di Kota Medan bahwa terdapat beberapa fenomena masalah seperti kasus meninggalnya pasien di salah satu rumah sakit karena kehabisan obat (CNN,2024), hal ini tentunya adalah efek dari tidak berjalannya kinerja pengelolaan keuangan di rumah sakit tersebut dengan baik, masalah selanjutnya terkait dengan temuan BPK tentang temuan penyimpangan di RSUD Pringadi Medan sebesar 19 Milyar (BPK RI,2011).

Fenomena selanjutnya yaitu saat ini ada banyak rumah sakit yang tengah menghadapi masa depan yang sangat tidak menentu dan tidak dapat diprediksi. Pergolakan yang sedang terjadi di industri kesehatan menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup semua rumah sakit termasuk kurangnya menganalisa dalam laporan keuangan rumah sakitnya serta sistem informasi akuntansi yang belum berjalan dengan baik.

Sehubungan dengan fenomena yang dialami perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan dengan Ketidakastian Lingkungan sebagai variabel Moderasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa rumah sakit masih belum mampu menganalisa dalam laporan keuangan rumah sakitnya dengan baik
2. Sistem informasi akuntansi pada beberapa rumah sakit yang belum berjalan dengan baik.
3. Kinerja pengelolaan keuangan yang tidak efektif

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan ?
2. Apakah Sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan ?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan?
4. Apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja pengelolaan keuangan sebuah perusahaan dan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penjualan dan pengendalian piutang ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kinerja Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Menurut (Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Menurut (Yushita, 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, pertama untuk memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran kinerja dimasukkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dalam memberikan pelayanan publik. Kedua untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan

keputusan. Ketiga untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Sinambela et al., 2018) Kemudian dilanjutkan dengan jurnal (Yushita, 2017) pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2 Manfaat Kinerja Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan. Dalam praktiknya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).

- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Pulungan, 2017).

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain. Dalam beberapa studi manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai hal yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi (Yushita, 2017).

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan

Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4) Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Selanjutnya Menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

- 1) *financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
- 2) *subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.

- 3) *materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
- 4) *impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita

2.1.1.4 Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator kinerja pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit

dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi.

Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Menurut (Warsono, 2010) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar yaitu :

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja Besar pendapatan daripada pengeluaran
- 2) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik
- 3) Benar dalam memilih tempat berhutang
- 4) Gaya hidup yang sehat sehat itu mahal
- 5) Memiliki beberapa sumber penghasilan
- 6) Memahami cara dan metode investasi yang benar.
- 7) Memperhatikan faktor inflasi.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan,

penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah & Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

(Marina et al., 2018) menyatakan bahwa tujuan dari system akuntansi manajemen adalah :

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Indikator informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*. (Hayati & Yulistia, 2023) :

1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna

dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. Timelines

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Adapun indikator system informasi akuntansi, menurut DeLone dan McLean (2003), indikator-indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain: 1.

Adaptasi (Adaptability). 2. Ketersediaan (Availability). 3. Keandalan Sistem (Reliability). 4. Waktu Respon (Response Time). 5. Kegunaan (Usability).

2.1.3 Sistem pengukuran kinerja

2.1.3.1 Pengertian Sistem pengukuran kinerja

Sistem Pengukuran Kinerja merupakan alat yang digunakan agar mampu memotivasi pegawai agar mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawab bahkan mencapai target yang telah ditentukan organisasi. Hadiah diberikan setelah pegawai mencapai prestasi tertentu atau tujuannya. Masih banyak atasan yang tidak menghiraukan hal ini, padahal reward sendiri sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar dapat mencapai tujuan dengan cepat (Marr, 2016).

Sistem Pengukuran Kinerja adalah sistem penilaian yang diberikan kepada para pegawai yang mencapai suatu tujuan dengan hasil yang terbaik. Semakin baik sistem sistem pengukuran kinerja dalam suatu organisasi, maka kinerja yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi lebih baik. Pemberian penghargaan pada setiap orang harus disesuaikan dengan hak dan kewajibannya. Dan perlu ditekankan bahwa penghargaan tidak hanya diukur dengan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi antara manusia dengan lingkungan organisasi, pada saat tertentu manusia terangsang dengan insentif ekonomi atau materi dan keuntungan ekonomi. Konsep ini dapat mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan perbuatan yang baik secara berulang-ulang. sistem pengukuran kinerja juga bertujuan agar seseorang menjadi giat dalam usaha memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. manusia memiliki keinginan dan

masa depan dan dengan metode ini seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai prestasi akan diberikan sistem pengukuran kinerja yang menarik atau imbalan. sistem penghargaan yang efektif harus memberikan kepada pegawai baik secara finansial ataupun non-finansial. manajer harus menggunakan sistem penghargaan organisasional seefektif mungkin sehingga pegawai termotivasi dan bekerja secara produktif. (marr, 2016).

sistem yang efektif untuk pemberian sistem pengukuran kinerja kepada pegawai harus memenuhi kebutuhan pegawai, dibandingkan dengan sistem pengukuran kinerja yang diberikan oleh organisasi lain, didistribusikan secara wajar dan adil serta dapat diberikan dalam berbagai bentuk yang akan dikaitkan dengan prestasi yang dihasilkan.

sistem pengukuran kinerja atau key performance indicator adalah metrik yang digunakan untuk mengukur performa suatu bisnis atau organisasi. ada 2 jenis sistem pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut, dan pemilihan jenis sistem pengukuran kinerja harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. adapun jenis sistem pengukuran kinerja diantaranya sistem pengukuran kinerja finansial dan sistem pengukuran kinerja non finansial (marr, 2016).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Sistem pengukuran kinerja

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakan analisis keuangan menurut (Hardono & Ponda, 2018), yaitu:

1. Analisis keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat kinerja dan prestasi perusahaan.

2. Analisis keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Sebagai salah satu perangkat utama manajemen organisasi, tujuan utama dari penetapan sistem pengukuran kinerja adalah (Arini, 2015):

1. Untuk menghubungkan antara visi-misi-tata nilai, strategi organisasi, dan sasaran kinerja organisasi dengan aktifitas organisasi untuk mencapai sasaran kinerja yang diinginkan.
2. Untuk mengukur tren kinerja organisasi dan/atau divisi apakah terdapat kenaikan atau terjadi penurunan yang signifikan.
3. Untuk membandingkan kinerja organisasi terkini dengan kinerja historis organisasi, atau membandingkan dengan kinerja organisasi lainnya sehingga organisasi mendapatkan gambaran mengenai keunggulan atau kelemahan organisasi dibandingkan pesaing, serta mengetahui peluang-peluang untuk menciptakan nilai tambah.
4. sistem pengukuran kinerja organisasi digunakan sebagai dasar penetapan sistem pengukuran kinerja atau sasaran kerja divisi dan individu.
5. hasil pencapaian sistem pengukuran kinerja menjadi dasar untuk memberikan

penghargaan dan konsekuensi sehingga sistem pengukuran kinerja juga bermanfaat untuk mendorong motivasi bekerja dan perilaku yang baik dari karyawan.

2.1.3.3 Indikator Sistem pengukuran kinerja

Menurut Mulyadi (2009), Sistem pengukuran kinerja terdiri dari empat perspektif, yaitu:

1. Perspektif Keuangan

Jaman jejaring menyebabkan lingkungan bisnis sangat kompetitif. Persaingan yang dihadapi oleh perusahaan tidak hanya dari perusahaan – perusahaan sejenis di dalam negeri, namun dari perusahaan sejenis di seluruh dunia, bahkan dari perusahaan lain di luar industri. Lingkungan yang kompetitif memaksa perusahaan untuk memfokuskan bisnisnya pada kompetensi inti dan membangun jejaring organisasi untuk bersaing di pasar global. Persaingan tidak lagi dilaksanakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, namun dilakukan antara satu jejaring organisasi dengan jejaring organisasi yang lain.

Dari perspektif keuangan, pelipatganda/kekayaan dipandang sebagai tujuan organisasi. Pada hakikatnya organisasi dibangun untuk menjadi institusi pencipta kekayaan. Namun, dalam lingkungan bisnis kompetitif, organisasi tidak cukup hanya sebagai institusi pencipta kekayaan, organisasi dituntut untuk menjadi pelipatganda kekayaan. Organisasi yang memiliki kemampuan lemah atau sedang dalam menghasilkan kekayaan akan sulit mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam lingkungan yang kompetitif. Berdasarkan paradigman manajemen ini, sasaran strategik yang cocok untuk memasuki lingkungan bisnis di jaman jejaring adalah

kinerja keuangan luar biasa berkesinambungan (sustainable outstanding financial performance).

Perspektif Keuangan dalam penerapannya digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan aspek keuangan. Perspektif Keuangan digunakan untuk mengetahui pandangan pemegang saham tentang kinerja keuangan perusahaan. Perspektif keuangan juga diimplikasikan pada penggunaan asset serta mengoptimalkan modal kerja.

2. Perspektif Pelanggan

Lingkungan bisnis kompetitif di jaman jejaring menuntut organisasi untuk memenangkan pilihan customer agar dapat bertahan dan bertumbuh di lingkungan seperti itu. Lingkungan bisnis kompetitif menuntut personel untuk menggeser paradigma ke customer value strategy. Paradigma customer value strategy menempatkan customer pada peringkat pertama dari keseluruhan pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan. Perusahaan memiliki berbagai pemangku kepentingan terhadap eksistensi perusahaan, seperti personel, customer, pemerintah, kreditur, pemasok, dan masyarakat lingkungan.

Di masa lalu, berbagai pemangku kepentingan perusahaan dianggap sama kedudukannya, sehingga tidak ada satupun yang dianggap istimewa (karena keberadaan mereka menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan). Lingkungan bisnis kompetitif di dalam jaman jejaring ini menyadarkan banyak pihak bahwa customer yang memanfaatkan keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan lah yang menjadi alasan utama eksistensi suatu perusahaan.

Bahkan dalam organisasi bermotif laba, profitable customer lah yang menjadi penentu kelangsungan hidup dan kesejahteraan organisasi. Suatu perusahaan yang tidak dapat menjanjikan profitable customer tidak akan menarik investor dan kreditur untuk melakukan investasi disitu, bahkan personel pun tidak tertarik untuk bekerja di situ. Itulah sebabnya, pandangan bahwa customer merupakan pemangku kepentingan peringkat pertama merupakan basis dalam pembangunan pengetahuan manajemen kontemporer. Paradigma ini menjadi basis dalam pendesainan struktur organisasi, proses bisnis, cara pengelolaan bisnis, sistem penghargaan dan sistem informasi organisasi. Untuk memenangkan pilihan customer perusahaan harus mampu melampaui harapan customer. Dalam lingkungan bisnis kurang kompetitif, perusahaan akan mampu bertahan dan bertumbuh hanya dengan memenuhi kebutuhan customer. Dalam lingkungan bisnis kompetitif, pilihan customer diperebutkan oleh banyak perusahaan, sehingga untuk dapat bertahan dan bertumbuh di lingkungan seperti itu, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melampaui harapan customer. Berdasarkan paradigma customer value strategy ini, sasaran strategik di perspektif customer dirumuskan sebagai berikut:

- a. Produk/jasa bersaing di pasar global dengan basis kandungan pengetahuan yang terdapat didalamnya
- b. Produk dan jasa dipadukan menjadi satu dalam suatu tawaran (offer),
- c. Produk/jasa dihasilkan melalui jejaring organisasi,
- d. Produk/jasa disediakan bagi customer dengan mobilitas tinggi,
- e. Kualitas hubungan merupakan pelipatganda value yang diterima oleh customer.

Pengukuran kinerja pada perspektif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menargetkan pelanggan yang dapat menghasilkan keuntungan terbesar bagi perusahaan.

3. Perspektif Internal

Lingkungan bisnis kompetitif di jaman jejaring menuntut organisasi untuk melaksanakan improvement berkelanjutan terhadap proses yang digunakan untuk melayani customer, agar dapat bertahan dan bertumbuh di lingkungan seperti itu. Perwujudan paradigma continuous improvement tersebut adalah:

- a. Proses bisnis didesain dengan memanfaatkan database engine, sehingga transaksi dilaksanakan pada kecepatan cahaya,
- b. Proses bisnis didesain dengan melibatkan berbagai organisasi dalam jejaring,
- c. Proses bisnis didesain untuk melayani customer customer dengan mobilitas tinggi. Pengukuran kinerja pada perspektif Internal untuk mengetahui bagaimana kualitas yang diberikan perusahaan terhadap pelanggannya, sehingga perusahaan mampu mengetahui apa yang harus diunggulkan perusahaan kepada pelanggannya.

Menurut Rudiantoro (2013) dalam perspektif ini perusahaan melakukan pengukuran terhadap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan demi menciptakan produk yang dapat memberikan kepuasan tertentu bagi pelanggan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Lingkungan bisnis kompetitif di jaman jejaring menuntut organisasi untuk memilih sumber daya yang secara efektif dapat diandalkan sebagai daya saing. Di antara berbagai sumber daya yang dikelola oleh manajemen, sumber daya manusia lah yang secara efektif dapat diandalkan sebagai daya saing dalam lingkungan

bisnis sekarang. Mengapa demikian? Dalam jaman jejaring ini, produk/jasa bersaing di pasar global berdasarkan kandungan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Siapa yang mengisi kandungan pengetahuan ke dalam produk/jasa yang dihasilkan oleh organisasi

Sumber daya manusia (manajer dan karyawan) adalah pengisi kandungan pengetahuan ke dalam produk/jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Dalam jaman jejaring, ilmu dan pengetahuan memiliki usia manfaat pendek, sehingga dibutuhkan kapabilitas personel untuk belajar dan tumbuh, agar senantiasa mampu memasukkan pengetahuan terkini ke dalam produk/jasa. Paradigma manajemen yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia adalah employee empowerment. Perwujudan paradigma tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Personel diberdayakan untuk mengaplikasikan pengetahuan ke dalam pekerjaan mereka.
- b. Personel diberdayakan untuk belajar berkelanjutan.
- c. Infrastruktur teknologi informasi dibangun untuk memberdayakan
- d. personel dan menjadikan produktif dan cost effective proses yang digunakan untuk menghasilkan produk/jasa bagi customer.
- e. Organisasi didesain nirbatas.
- f. Organisasi didesain dengan kapabilitas untuk belajar, kapasitas untuk berubah, dan akuntabilitas tinggi.
- g. Karyawan dikelola sebagai manusia.

Menurut David Parmenter konsep Balanced Scorecard terus berkembang dari tahun ke tahun sejalan dengan perkembangan dan pengimplementasian dari konsep tersebut, manajemen telah memahami bahwa kinerja perlu diukur dengan

cara yang lebih holistik. Balanced Scorecard telah mengalami beberapa kali evolusi perkembangan atau perubahan, yaitu mempunyai fungsi (1) sebagai perbaikan atas system pengukuran kinerja para eksekutif (2) sebagai kerangka perencanaan strategik dan (3) sebagai basis sistem terpadu pengelolaan kinerja personel. Selanjutnya, hasil perbandingan ini kemudian dimanfaatkan melalui evaluasi atas kerja para eksekutif. Menurut David Parmenter, melalui pengkajian berbagai pengukuran yang telah menstransformasikan usaha perusahaan, sehingga David Parmenter telah mengembangkan sebuah metodologi yang sangat sederhana, tetapi sangat bermanfaat. Dikatakannya bahwa sistem pengukuran kinerja merupakan mata rantai yang hilang antara fungsi balanced scorecard dengan kenyataan pengimplementasian ukuran kinerja pada sebuah organisasi dengan meminimalkan risiko.

2.1.4 Ketidakpastian Lingkungan

2.1.4.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan merupakan Sesuatu yang terjadi di luar dugaan yang tidak dapat diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Gordon dan Narayanan dalam Citra Yuristisia (2007) mengemukakan pengertian ketidakpastian lingkungan adalah: “persepsi manajer terhadap faktor-faktor di luar perusahaan, seperti lingkungan industri, teknologi, persaingan, dan lingkungan pelanggan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan tingkat (laju) perubahan serta kompleksitas yang terjadi di lingkungan tersebut. Menurut Fitri dan Syam dalam Citra Yuristisia (2007), pengertian ketidakpastian lingkungan adalah sebagai berikut: “Ketidakpastian lingkungan merupakan gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi dalam menjalankan

aktivitasnya, diantaranya adalah tindakan kompetitor, teknologi, dan permintaan pasar.” Berdasarkan pengertian ketidakpastian lingkungan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan di luar perusahaan yang dapat terjadi dan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan, akan tetapi sulit untuk diprediksi oleh manajer

2.1.4.2 Jenis Ketidakpastian Lingkungan

Tahyudin (2013) ketidakpastian lingkungan dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe. Adapun tiga tipe ketidakpastian lingkungan, yaitu:

1. Ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*)
2. Ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*)
3. Ketidakpastian respon (*response uncertainty*)

Jenis-jenis ketidakpastian lingkungan menurut Miliken tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketidakpastian Keadaan (*State Uncertainty*)

Ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*) terjadi jika seorang manajer merasa bahwa lingkungan organisasinya tidak dapat diprediksi artinya seseorang tidak paham bagaimana komponen lingkungan akan mengalami perubahan. Seorang manajer dapat merasa tidak pasti terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang relevan, seperti pertumbuhan teknologi, budaya, dan lain sebagainya.

2. Ketidakpastian Pengaruh (*Effect Uncertainty*)

Ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*) berkaitan dengan ketidakmampuan manajer untuk memprediksi pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Seorang manajer berada dalam ketidakpastian

pengaruh bila ia merasa tidak pasti terhadap bagaimana sesuatu peristiwa tersebut berpengaruh (ke dalam) dan kapan pengaruh tersebut akan sampai pada perusahaan (waktu).

3. Ketidakpastian Respon (*Respon Uncertainty*)

Ketidakpastian respon (*respon uncertainty*) adalah usaha memahami pilihan respon apa yang tersedia bagi manfaat organisasi dari tiap-tiap respon yang akan dilakukan. Dengan demikian, ketidakpastian respon didefinisikan sebagai ketiadaan pengetahuan tentang pilihan respon dan ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat pilihan respon

2.1.4.3 Indikator Ketidakpatian Lingkungan

Lingkungan perusahaan dikategorikan kedalam 2 bagian besar, yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan. Menurut Jatmiko (2003) yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah: “Sesuatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi. Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan umum dan lingkungan industri. Lingkungan Umum, menurut Zulkieflihmanayah,(2007) adalah: “Suatu lingkungan eksternal organisasi yang menyusun faktor-faktor yang memiliki ruang lingkup luas dan faktor-faktor tersebut pada dasarnya diluar dan terlepas dari operasi perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor politik dan hukum, faktor teknologi, sreta demografi.” Lingkungan Industri, menurut Zulkieflihmanayah, (2007) adalah: “Tingkatan dari lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan

komponen-komponen yang secara formal memiliki implikasi yang relatif lebih spesifik dan langsung terhadap operasional perusahaan.” Perusahaan harus memperhitungkan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal perusahaan karena lingkungan eksternal perusahaan dapat memberikan ancaman (threats) yang akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Selain dapat memberikan ancaman, lingkungan eksternal perusahaan juga dapat memberikan peluang (opportunities) dan apabila perusahaan dapat memanfaatkan berbagai peluang tersebut maka perusahaan berpeluang untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Lingkungan Internal Perusahaan Berbagai faktor yang terdapat dalam lingkungan internal perusahaan mencakup resources dan capabilities. Kedua faktor tersebut yang dimiliki oleh perusahaan saat ini akan membatasi misi, tujuan, maupun strategi yang akan dibuat oleh perusahaan. Menurut Zulkieflihmansyah, (2007), “lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan.”

Atty Tri Juniarti (2012): “Lingkungan internal merupakan sumber daya perusahaan yang akan menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan, adapun indikator ketidakpastian lingkungan yaitu :

1. Sumber daya manusia
2. Kemampuan, pengetahuan
3. Keahlian,
4. Pertimbangan lain

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Pengelolaan Keuangan

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya.

Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan unggul akan memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam melakukan pencatatan dan mengawasi keuangan sehingga hal ini akan berdampak kepada kinerja pengelolaan keuangan yang sistematis.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irawati & Ardianshah, 2018), (Sani & Andriany, 2020) dan (Sukarana & Machmury, 2022) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

2.2.2 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja

Pengelolaan Keuangan

Sistem Pengukuran Kinerja adalah sistem penilaian yang diberikan kepada para pegawai yang mencapai suatu tujuan dengan hasil yang terbaik. Semakin baik sistem sistem pengukuran kinerja dalam suatu organisasi, maka kinerja yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi lebih baik. Pemberian penghargaan pada setiap orang harus disesuaikan dengan hak dan kewajibannya. Dan perlu ditekankan bahwa penghargaan tidak hanya diukur dengan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi antara manusia dengan lingkungan organisasi, pada

saat tertentu manusia terangsang dengan insentif ekonomi atau materi dan keuntungan ekonomi.

Pengukuran kinerja akan membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas rencana kerja yang telah di atur di awal tahun, jika sistem pengukuran kinerja berjalan baik maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sebuah instansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hammi et al., 2023) dan (Sitorus et al., 2022) menyatakan bahwa Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

2.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan..

Ketika pihak instansi memiliki sistem informasi akuntansi yang bagus kemudian mampu melakukan pengendalian atas ketidakpastian lingkungan , maka ini akan memberikan pengaruh dalam hal meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan dalam instansi tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jumaidi et al., 2021), (Ilmy et al., 2021) dan (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

2.2.4 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja

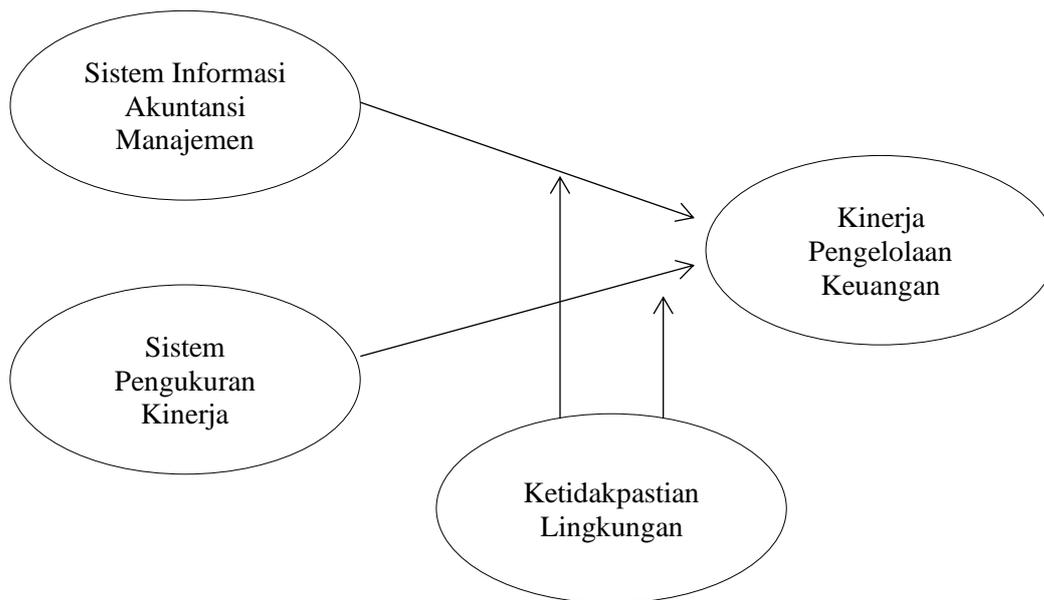
Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian lingkungan

Sistem pengukuran kinerja atau key performance indicator adalah metrik yang digunakan untuk mengukur performa suatu bisnis atau organisasi. ada 2 jenis sistem pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut, dan pemilihan jenis sistem pengukuran kinerja harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. adapun jenis sistem pengukuran kinerja diantaranya sistem pengukuran kinerja finansial dan sistem pengukuran kinerja non finansial

Sistem pengukuran kinerja yang baik dan kemampuan sebuah instansi dalam melakukan pengendalian atas ketidakpastian lingkungan akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan sebuah instansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jumaidi et al., 2021), (Ilmy et al., 2021) dan (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa bahwa Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam kerangka berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan ?
2. Ada pengaruh Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan
3. Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan
4. Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit di Kota Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2016) “Pendekatan asosatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015)“Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis	Penggunaan dan Penentuan sumber keuangan Manajemen resiko keuangan Perencanaan keuangan masa depan (Warsono, 2010)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan	Adaptasi SIA Ketersediaan SIA Keandalan Sistem Waktu Respon SIA (Hayati & Yulistia, 2023)	Likert
Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	Sistem Pengukuran Kinerja merupakan alat yang digunakan agar mampu memotivasi pegawai agar mampu bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawab bahkan mencapai target yang telah ditentukan organisasi	Kemampuan Perencanaan Keuangan Kemampuan Mengendalikan Biaya Kemampuan Meningkatkan Laba Mulyadi (2009)	Likert

Variabel	Defenisi variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
Ketidakpastian lingkungan (Z)	Sesuatu yang terjadi di luar dugaan yang tidak dapat diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang.	1. Sumber daya manusia 2. Pengetahuan 3. Keahlian 4. Pertimbangan lain Juniarti (2012)	Likert

3.3 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.3.1 Tempat Penelitin

Penelitian ini dilakukan pada Rumah-Rumah Sakit di Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Des-24				Jan-25				Feb-25				Mar-25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■														
Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
Bimbingan Proposal					■	■	■									
Seminar Proposal									■	■	■					
Penyusunan Skripsi											■	■	■	■		
Sidang Meja Hijau														■		

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah-rumah Sakit di Kota Medan yang berjumlah 84 rumah sakit.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
1.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B
2.	1275094	RS Advent Medan	RS	C
3.	1275670	RS Ameta Sejahtera	RS	C
4.	1275919	RS Ananda Putri	RS	D
5.	1275826	RS Bahagia Medan	RS	C
6.	1275772	RS Bandung Medan	RS	C
7.	1275232	RS Bedah Accuplast	RS Bedah	C
8.	1275921	RS Bedah Setia Budi	RS Bedah	C
9.	1275590	RS Bhakti Medan	RS	C
10.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B
11.	1275210	RS Bina Atma	RS Jiwa	A
12.	1275999	RS Bina Karsa	RS Jiwa	C
13.	1275997	RS Bina Kasih	RS	B
14.	1275890	RS Bunda Thamrin	RS	C
15.	1275852	RS Columbia Asia Medan	RS	B
16.	1275050	RS Deli Medan	RS	C
17.	1275061	RS Delima Medan	RS	C
18.	1275152	RS Dr. Abdul Malik	RS	D
19.	1275141	RS Dr. Komang Makes	RS	C
20.	1275221	RS Dr. Muhammad Ildrem	RS Jiwa	A
21.	1275931	RS Eshmun Medan	RS	C
22.	1275841	RS Estomihi Medan	RS	C
23.	1275900	RS Fajar Medan	RS	C
24.	1275918	RS Ginjal Rasyida	RS Ginjal	C
25.	1275924	RS Gran Theresia Herna	RS	D

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
26.	1275906	RS Harapan Mama	RS	C
27.	1275930	RS Hermina Medan	RS	C
28.	1275083	RS Herna Medan	RS	B
29.	1275356	RS Hisarma	RS	C
30.	1275887	RS Ibnu Saleh Medan	RS	D
31.	1275622	RS Imelda Pekerja Indonesia	RS	B
32.	1275163	RS Islam Malahayati	RS	C
33.	1275254	RS Kusta Pulau Cinayang	RS Kusta	A
34.	1275909	RS Madani Medan	RS	C
35.	1275891	RS Mandiri Medan	RS	C
36.	1275633	RS Martha Friska	RS	B
37.	1275888	RS Martha Friska Multatuli	RS	B
38.	1275713	RS Martondi	RS	C
39.	1275130	RS Materna Medan	RS	C
40.	1275746	RS Mayasari	RS	C
41.	1275309	RS Medan Baru Medical	RS Mata	C
42.	1275644	RS Melati	RS	C
43.	1275914	RS Mencirim Tujuh-Tujuh	RS Mata	C
44.	1275126	RS Methodist Medan	RS	C
45.	1275100	RS Methodist Susanna Wesley	RS	C
46.	1275516	RS Mitra Medika	RS	C
47.	1275923	RS Mitra Medika Amplas	RS	C
48.	1275894	RS Mitra Persada	RS	C
49.	1275298	RS Mitra Sejati	RS	B
50.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D
51.	1275889	RS Murni Teguh Memorial	RS	B
52.	1275692	RS Permata Bunda Medan	RS	B
53.	1275600	RS Prima Husada Cipta	RS	C
54.	1275928	RS Prima Vision	RS Mata	C
55.	1275750	RS Prof. Dr. Boloni	RS	C
56.	1275035	RS Putri Hijau Medan	RS	B
57.	1275897	RS Restu Ibu	RS	C
58.	1275892	RS Ridos Medan	RS	D
59.	1275907	RS Royal Prima	RS	B
60.	1275072	RS Santa Elisabeth Medan	RS	B
61.	1275724	RS Sarah Medan	RS	D
62.	1275196	RS Sari Mutiara	RS	B
63.	1275735	RS Sehat Medan	RS	C

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe
64.	1275911	RS Siloam Dhirga Surya	RS	B
65.	1275321	RS Siti Hajar Medan	RS	C
66.	1275922	RS SMEC Medan	RS Mata	B
67.	1275996	RS Sufina Azis	RS	C
68.	1275898	RS Sumatera Eye	RS Mata	C
69.	1275265	RS Sundari Medan	RS	C
70.	1275899	RS Tere Margareth	RS	C
71.	1275913	RS Universitas Sumatera Utara	RS	C
72.	1275276	RS Vina Estetica	RS	C
73.	1275830	RS Wulan Windy	RS	D
74.	1275929	RSIA Artha Mahinrus	RSIA	C
75.	1275893	RSIA Az-Zakiyah	RSIA	C
76.	1275804	RSIA Badrul Aini	RSIA	C
77.	1275895	RSIA Bunda Salam Medan	RSIA	C
78.	1275910	RSIA Eva Medan	RS	C
79.	1275863	RSIA Harapan Ibu Medan	RSIA	C
80.	1275920	RSIA Karya Jaya	RSIA	C
81.	1275783	RSIA Rosiva Medan	RSIA	B
82.	1275702	RSIA Sri Ratu	RSIA	C
83.	1275998	RSIA Stella Maris	RSIA	C
84.	1275655	RSUP H. Adam Malik	RSU	A

Sumber : Wikipedia (2025)

3.5.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Rumah sakit yang memiliki Jenis Rumah Sakit (bukan spesialis)
2. Merupakan pegawai yang berada pada bagian keuangan

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan sampel dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe	Jumlah
1.	1275046	RS Bhayangkara Medan	RS	B	12 orang
2.	1275013	RSUD Dr. Pirngadi	RSUD	B	12 orang
3.	1275885	RS Muhammadiyah Medan	RS	D	12 orang
Total Responden					36 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jumlah sampel sebanyak 36 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial.

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah

yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Likert*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Instrument Skala Likert

No	Item Instrument	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan

pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. Realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - b. Validitas konvergen (*convergent validity*);
 - c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
 - a. Kolinieritas
 - b. Pengujian hipotesis
 - c. Koefisien determinasi (r-square);

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang

digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi

2. Validitas Konvergen

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,4$ dengan konstruk yang ingin diukur.

3. Validitas Diskriminan

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan melihat nilai Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

1. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$. Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Demografi Responden

Penelitian ini dilakukn dengan menyebarkan kuesioner kepada reponden yang merupakan pegawai di Rumah Sakit se Kota Medan, dari hasil penyebaran tersebut maka diperoleh 36 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan pegawai di Rumah Sakit se Kota Medan. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	23	63.9	63.9	63.9
Valid Perempuan	13	36.1	36.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA/SMK	6	16.7	16.7	16.7
S1	27	75.0	75.0	91.7
Valid S2	2	5.6	5.6	97.2
Lainnya	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya pendidikan terakhir responden terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah yang memiliki pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 27 orang, responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 6 orang, yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang dan lainnya sebanyak 1 orang.

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1 Tahun	3	8.3	8.3	8.3
Valid 1-5 tahun	19	52.8	52.8	61.1
6-10 Tahun	14	38.9	38.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2025)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya lama bekerja pegawai yang menjadi responden adalah mayoritas bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 19 orang, yang bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 14 orang, yang bekerja selama <1 tahun sebanyak 3 orang.

4.2 Analisis Data PLS

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan. Pengujian ini digunakan untuk menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel. Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *composite reliability*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*.

1) *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,700$ (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.4 *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Ketidakpastian Lingkungan	0.972
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.977
Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen	0.972
Sistem Pengukuran Kinerja	0.944

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *Composite reliability* variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Ketidakpastian Lingkungan $> 0,700$ maka dinyatakan bahwa setiap variabel adalah reliabel.

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable

Tabel 4.5 Cronbachs Alpha

	Cronbach's Alpha
Ketidakpastian Lingkungan	0.966
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.971
Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen	0.967
Sistem Pengukuran Kinerja	0.927

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Ketidakpastian Lingkungan $> 0,700$ maka masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

2) *Convergent Validity*

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.6 Validitas Konvergen

	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Pengelolaan Keuangan	Sistem Informasi AkuntansiManajemen	Sistem Pengukuran Kinerja
x1.1			0.839	
x1.2			0.922	
x1.3			0.938	
x1.4			0.938	
x1.5			0.930	
x1.6			0.891	
x1.7			0.856	
x1.8			0.891	
x2.1				0.936
x2.2				0.922
x2.3				0.917
x2.4				0.883
x2.5				0.787
x2.6				0.790
y.1		0.943		
y.2		0.835		
y.3		0.948		
y.4		0.948		
y.5		0.958		
y.6		0.975		
z.1	0.960			
z.2	0.959			
z.3	0.887			
z.4	0.786			
z.5	0.816			
z.6	0.955			
z.7	0.926			
z.8	0.898			

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem Pengukuran Kinerja lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Sistem Pengukuran Kinerja dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Ketidakpastian Lingkungan lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Ketidakpastian Lingkungan dinyatakan valid.

3) *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali, 2017).

Tabel 4.7 *Average Variant Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Ketidakpastian Lingkungan	0.811
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.875
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0.812
Sistem Pengukuran Kinerja	0.740

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai AVE variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Ketidakpastian Lingkungan $> 0,500$ maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik atau valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai uji sebagai berikut :

1) Kolinieritas

Pengujian kolinieritas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruksi apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikan statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinieritas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinieritas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinieritas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.8 Kolinieritas

	Kinerja Pengelolaan Keuangan
Ketidakpastian Lingkungan	4.764
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	4.731
Sistem Pengukuran Kinerja	2.040

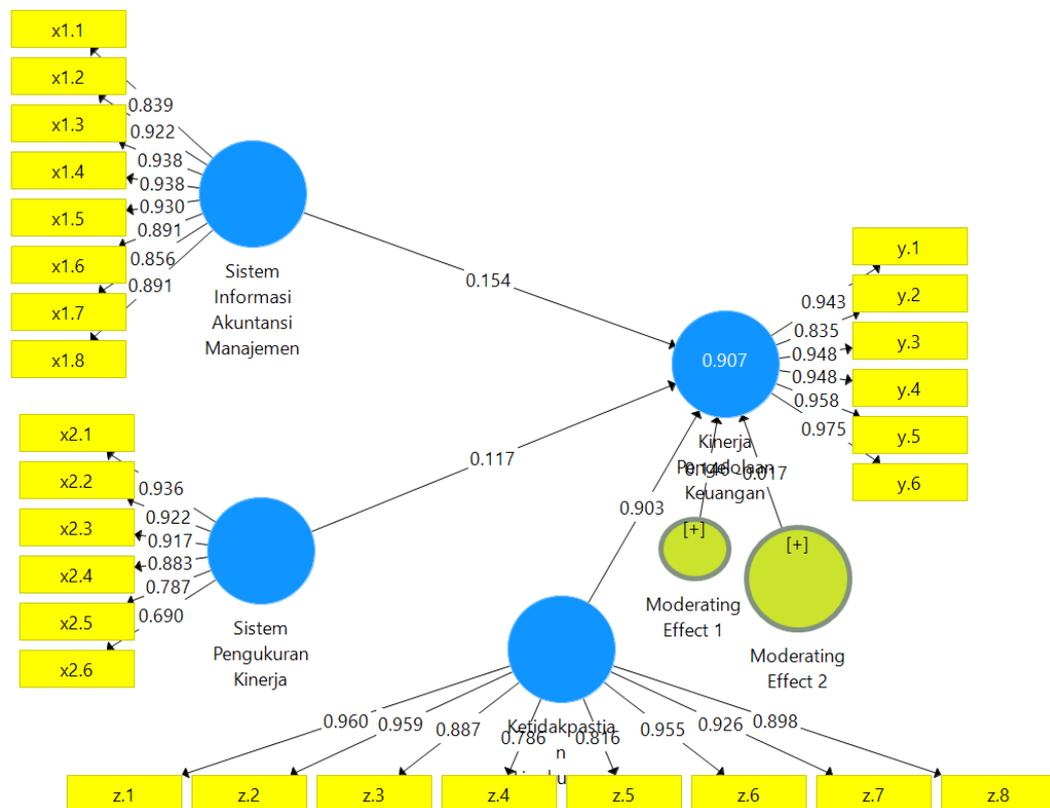
Sumber : Pengolahan Data (2024)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah $4,731 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- b. VIF untuk korelasi Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah $2,040 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)

- c. VIF untuk korelasi Ketidakpastian Lingkungan dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah $4,764 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini semua korelasi terbebas dari masalah kolinearitas.



Gambar 4.1 Struktural Model

2) Pengujian Hipotesis

a. *Direct Effect*

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara

langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.9 Hipotesis Pengaruh Langsung

variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.224	0.296	0.333	2.673	0.001
Sistem Pengukuran Kinerja -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.643	0.557	0.297	2.163	0.031

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,224 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t statistic 2,673 > t tabel 1,68 dan P-Values sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sistem Pengukuran Kinerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,643 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Pengukuran Kinerja akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t statistic 2,163 > t tabel 1,68 dan P -Values sebesar $0,000 < 0,031$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah berpengaruh positif dan signifikan.

2) *Moderating Effect*

Pengujian hipotesis variabel moderasi bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (dengan perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai probabilitas (P -Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P -Value) > Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.10 Hipotesis Variabel Moderating

variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.257	0.271	0.411	2.381	0.007

Moderating Effect 2 -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.209	0.223	0.428	2.255	0.001
---	-------	-------	-------	-------	--------------

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,257 (positif), maka variabel Ketidakpastian Lingkungan memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai Tstatistic 2,381 > T tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar 0,007 < 0,05 , sehingga dapat dinyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan memoderasi pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah signifikan. Berarti Ketidakpastian Lingkungan dapat memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

Pengaruh variabel X2 (Sistem Pengukuran Kinerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,209 (positif), maka variabel Ketidakpastian Lingkungan memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem Pengukuran Kinerja akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai Tstatistic 2,255 > T tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan memoderasi pengaruh antara Sistem

Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah signifikan. . Berarti Ketidakpastian Lingkungan dapat memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

3) Koefisien Determinasi

a) *R Square*

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur (Hair Jr, et.al, 2017). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang sangat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/ sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.894	0.888

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,894, artinya besaran pengaruh 89,4%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

b) *F Square*

F-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai F-square sebesar $> 0,35$ dikategorikan sebagai pengaruh kuat, sedangkan Nilai F-square sebesar $< 0,35$ dikategorikan sebagai pengaruh lemah.

Tabel 4.12 F Square

	Kinerja Pengelolaan Keuangan
Sistem Informasi AkuntansiManajemen	0.221
Sistem Pengukuran Kinerja	0.266

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai F square 0,221 < 0,35 sehingga dikategorikan sebagai pengaruh lemah, hubungan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai F square 0,266 < 0,35 sehingga dikategorikan sebagai pengaruh lemah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Pengaruh langsung variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,224 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t statistic 2,673 > t tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irawati & Ardianshah, 2018), (Sani & Andriany, 2020) dan (Sukarana & Machmury, 2022) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

4.3.2 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja

Pengaruh langsung variabel X2 (Sistem Pengukuran Kinerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,643 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem Pengukuran Kinerja akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan memiliki nilai t statistic $2,163 > t$ tabel $1,68$ dan P -Values sebesar $0,000 < 0,031$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah berpengaruh positif dan signifikan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hammi et al., 2023) dan (Sitorus et al., 2022) menyatakan bahwa Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Pengaruh variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,257 (positif), maka variabel Ketidakpastian Lingkungan memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai T statistic $2,381 > T$ tabel $1,68$ dan P -Values sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan memoderasi pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah signifikan. Berarti Ketidakpastian Lingkungan dapat

memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja secara positif dan signifikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jumaidi et al., 2021), (Ilmy et al., 2021) dan (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja

Pengaruh variabel X2 (Sistem Pengukuran Kinerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pengelolaan Keuangan) dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,209 (positif), maka variabel Ketidakpastian Lingkungan memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem Pengukuran Kinerja akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan memiliki nilai $T_{\text{statistic}} 2,255 > T_{\text{tabel}} 1,68$ dan $P\text{-Values}$ sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan memoderasi pengaruh antara Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah signifikan. . Berarti Ketidakpastian Lingkungan dapat memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap kinerja secara positif dan signifikan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jumaidi et al., 2021), (Ilmy et al., 2021) dan (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa bahwa Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan
2. Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem Pengukuran Kinerja yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan
3. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan pemberian kompensasi ditambah penerapan Ketidakpastian Lingkungan yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan
4. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan efektifitas penerapan Sistem Pengukuran Kinerja ditambah penerapan

Ketidakpastian Lingkungan yang baik maka akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan

5.2 Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instansi diharapkan mampu meningkatkan dan menyesuaikan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang ada dengan meningkatkan integrasi, fitur dukungan dan sistem yang mendukung pelaksanaan operasional rumah sakit agar meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan
2. Instansi diharapkan rutin melakukan pengukuran kinerja masing-masing unit, selain sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pengelolaan keuangan, hal ini juga berfungsi dalam memotivasi pegawai untuk bekerja secara serius dan sungguh-sungguh

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada tiga variabel saja yang mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Keuangan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Ketidakpastian Lingkungan sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan masih sangat banyak

2. Proses penyebaran angket atau kuesioner dapat menggunakan teknik manual dan *google form*, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *google form* untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor, 1*.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hammi, M. A., Hasugian, H., & Aslami, N. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Unit Studi Kasus Pada PT. Sentosa Industri Plastik. *Akuntansi*, 2(4), 1–19

- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan pada Kantor Polda Sumatera Barat. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia*, 6(2), 345–351.
- IImy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 11–23.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 20
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja pengelolaan keuangan: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial:(Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36–50

- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1), 21–31.
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja pengelolaan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Sani, C., & Andriany, Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial: Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang. *Pareso Jurnal*, 2(4), 269–290.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Skpd Se Kota Medan. *Jurnal UMSU*, 8(1), 12–21.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.

- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja pengelolaan keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 17-28.
- Sitorus, H. R., Simanjuntak, A., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, reward dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(1), 15–30.
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja pengelolaan keuangan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Sukarana, M., & Machmury, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan Perhotelan di Bulukumba. JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5 (2).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Yuniningsih, A. T. (2022). *Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*.

TABULASI HASIL ANGKET/KUESIONER

1. Variabel Kinerja Pengelolaan Keuangan (Y)

Responden	Item Pertanyaan					
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6
1	5	3	5	4	4	5
2	5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5
5	1	2	1	1	1	1
6	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	5	4	5
9	1	2	1	2	1	2
10	5	4	4	5	4	4
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	4	4	5	5
13	4	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	5	5
15	1	2	1	1	1	1
16	4	5	5	4	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	2	1	2	2	2	2
20	5	5	4	4	4	4
21	3	3	3	2	3	3
22	5	5	5	5	5	5
23	3	2	5	5	3	4
24	5	5	5	5	5	5
25	1	2	1	1	1	1
26	3	3	4	4	4	4
27	4	4	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	3	3	4	3	4	4
30	5	3	5	5	5	5
31	5	3	5	5	5	5
32	2	2	2	1	1	2
33	5	5	4	5	5	5
34	1	2	1	2	1	1
35	5	3	4	4	4	4
36	5	4	5	5	4	5

2. Variabel Ketidakpastian Lingkungan (Z)

Responden	Item Pertanyaan							
	z.1	z.2	z.3	z.4	z.5	z.6	z.7	z.8
1	4	5						
2	5	5	4	4	5			
3	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	1	3	3	4	5
5	1	1	5	5	4	4	5	3
6	5	5	2	2	2	4	5	4
7	4	4	5	3	2	1	1	2
8	4	4	4	4	4	5	5	5
9	4	5	5	4	4	4	4	4
10	1	2	5	5	4	5	5	5
11	4	1	1	1	2	1	2	2
12	4	4	5	4	4	4	5	4
13	5	5	5	4	4	5	5	5
14	5	5	5	5	3	4	4	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	4	4	5	5	4
17	1	1	2	2	2	1	1	2
18	5	5	5	5	5	5	4	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	4	3	5	5	5
21	2	2	2	2	1	2	2	2
22	4	4	4	5	3	4	4	5
23	3	3	4	4	3	3	2	3
24	5	5	5	4	5	5	5	5
25	5	5	5	4	5	5	5	4
26	3	4	4	4	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	2	2	2	1	1	2
29	1	1	2	2	4	4	4	4
30	4	4	5	5	4	4	5	5
31	4	4	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	4	3	5	5	5
33	5	5	5	5	4	4	3	4
34	4	4	5	5	4	4	5	5
35	5	5	5	4	4	5	5	5
36	5	5	5	5	5	3	3	4
	4	3	4	5	5	4	5	4
	5	5	5	2	2	2	1	1
	1	2	2	2	4	4	4	4
	4	4	5	5	4	5	5	5
	5	5	5	5	4	5	5	5

3. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)

Responden	Item Pertanyaan							
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8
1	5	4	5	5	5	5	4	5
2	4	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	2	2	2	2	2	2	2	2
6	4	5	5	5	5	5	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	5	5	5	4	5	5
9	2	1	1	2	1	2	1	2
10	4	3	4	4	3	3	4	4
11	4	5	5	5	5	5	4	5
12	3	5	5	5	5	5	3	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	5	4	4	5	4	4	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	4
18	3	4	4	5	4	5	5	4
19	1	2	2	2	1	2	1	1
20	3	5	5	5	4	5	3	5
21	3	3	3	3	3	3	4	4
22	5	5	5	5	5	5	4	4
23	5	3	3	4	5	3	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	2	2	2	2	2	2	2	2
26	4	5	4	4	4	4	5	4
27	5	5	5	5	5	5	4	5
28	3	5	4	5	5	5	5	4
29	4	4	4	4	4	4	5	4
30	4	5	5	5	5	5	4	5
31	4	5	5	5	5	5	4	4
32	2	2	2	3	3	2	2	2
33	5	4	4	4	4	4	4	5
34	2	1	2	1	2	2	2	1
35	4	5	4	4	4	4	5	4
36	5	5	5	4	5	5	4	5

4. Variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X2)

Responden	Item Pertanyaan					
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
1	4	4	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	5	5
4	4	4	4	3	3	4
5	2	2	4	4	4	4
6	5	2	2	2	2	2
7	4	5	5	3	4	4
8	5	4	4	4	4	4
9	1	5	5	5	5	5
10	4	2	1	1	2	1
11	5	4	4	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4
16	2	2	2	2	2	2
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	5
19	4	4	4	4	5	5
20	1	1	1	1	2	2
21	5	5	5	5	5	3
22	3	3	3	3	3	3
23	5	5	5	5	5	5
24	3	3	3	3	5	5
25	5	5	5	5	4	5
26	2	2	2	2	2	2
27	4	4	4	4	5	4
28	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	2	5	5
30	4	4	4	4	4	3
31	5	5	5	5	4	3
32	5	5	5	5	4	3
33	1	2	2	2	2	1
34	5	5	5	5	5	4
35	2	2	2	2	2	2
36	5	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5

HASIL PENGOLAHAN DATA SEM PLS

Composite Reliability

	Composite Reliability
Ketidakpastian Lingkungan	0.972
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.977
Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen	0.972
Sistem Pengukuran Kinerja	0.944

	Cronbach's Alpha
Ketidakpastian Lingkungan	0.966
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.971
Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen	0.967
Sistem Pengukuran Kinerja	0.927

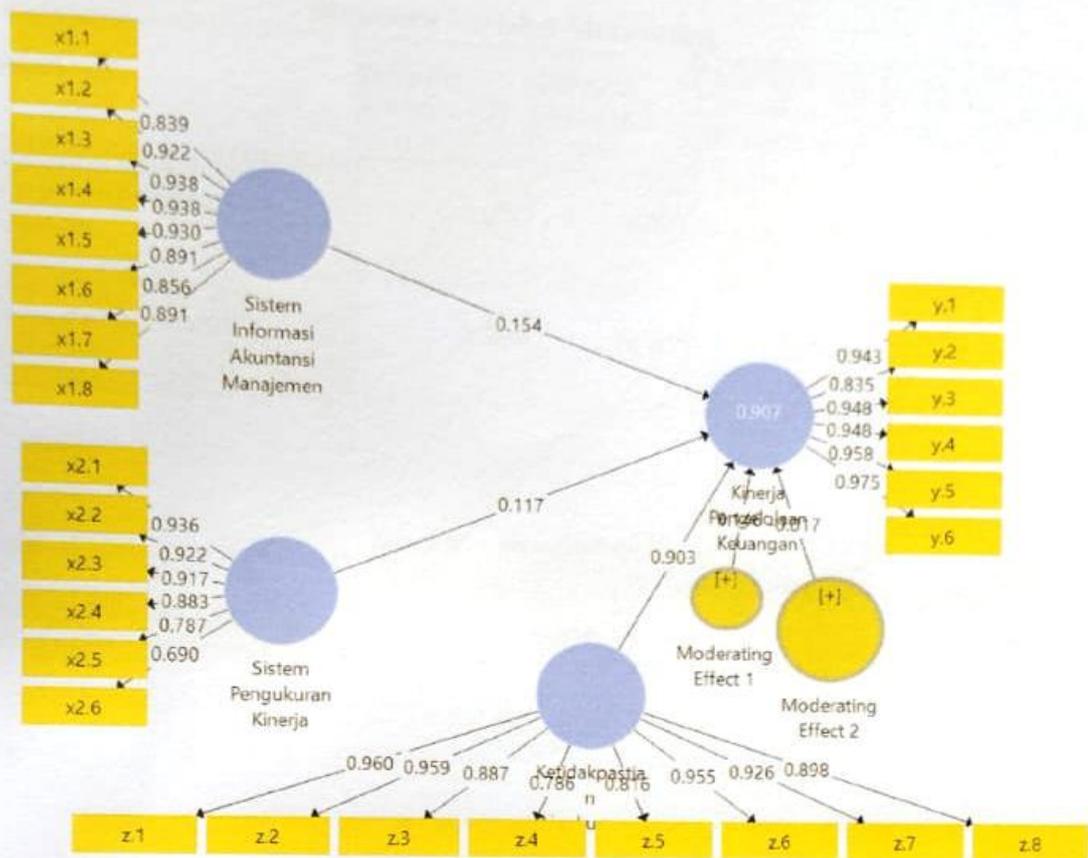
Validitas Konvergen

	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Pengelolaan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Sistem Pengukuran Kinerja
x1.1			0.839	
x1.2			0.922	
x1.3			0.938	
x1.4			0.938	
x1.5			0.930	
x1.6			0.891	
x1.7			0.856	
x1.8			0.891	
x1.8				0.936
x2.1				0.922
x2.2				0.917
x2.3				0.883
x2.4				0.787
x2.5				0.790
x2.6				

	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Pengelolaan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Sistem Pengukuran Kinerja
y.1		0.943		
y.2		0.835		
y.3		0.948		
y.4		0.948		
y.5		0.958		
y.6		0.975		
z.1	0.960			
z.2	0.959			
z.3	0.887			
z.4	0.786			
z.5	0.816			
z.6	0.955			
z.7	0.926			
z.8	0.898			

Kolinieritas

	Kinerja Pengelolaan Keuangan
Ketidakpastian Lingkungan	4.764
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	4.731
Sistem Pengukuran Kinerja	2.040



Hipotesis Pengaruh Langsung

variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.224	0.296	0.333	2.673	0.001
Sistem Pengukuran Kinerja -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.643	0.557	0.297	2.163	0.031

Hipotesis Variabel Moderating

variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.257	0.271	0.411	2.381	0.007
Moderating Effect 2 -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.209	0.223	0.428	2.255	0.001

Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0.894	0.888

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Rumah Sakit di Kota Medan). Saya sangat membutuhkan informasi dari Bapak/Ibu untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya

RATIH LATIFAH

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi tanda **checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	KB	Kurang Baik	3
4	TB	Tidak Baik	2
5	STB	Sangat Tidak Baik	1

B. Identitas Responden

No Responden :

Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir SMA/SMK S1 S2 Lainnya

Lama Bekerja <1Tahun 1-5 tahun 5-10tahun

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No.	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
Penggunaan dan Penentuan Sumber Dana						
1	Pihak manajemen rumah sakit selalu melakukan perencanaan keuangan di awal tahun dengan melibatkan unsur-unsur terkait					
2	Pengelolaan keuangan yang dilakukan rumah sakit sudah secara efektif agar semua program tercapai sesuai target					
Manajemen resiko keuangan						
3	Pengelolaan keuangan yang dilakukan rumah sakit sudah secara ekonomis agar terhindar dari pemborosan dan tidak produktif					
4	Pihak rumah sakit telah melakukan manajemen resiko dengan memanfaatkan informasi-informasi keuangan rumah sakit					
Perencanaan keuangan masa depan						
5	Pihak rumah sakit memiliki penyisihan keuangan untuk hal tak terduga yang akan terjadi					
6	Pihak rumah sakit memiliki konsep pembangunan masa depan dengan sumber dana yang dimiliki					

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (XI)

No.	PERNYATAAN	SB	B	KB	FB	STB
Adaptasi SIA						
1	Rumah sakit memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
2	Rumah sakit memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian					
Ketersediaan SIA						
3	Rumah sakit memiliki data operasional dan financial					
4	Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi					
Keandalan sistem						
5	Unit atau bagian dari Rumah sakit memiliki informasi yang saling berkaitan					
6	Sistem informasi memungkinkan akses kepada unit lain					
Waktu Respon						
7	Rumah sakit memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang					
8	Rumah sakit memiliki informasi keuangan terupdate					

SISTEM PENGEKORAN KINERJA (X2)

No.	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
Kemampuan Perencanaan Keuangan						
1	Rumah sakit telah menyusun rencana keuangan dengan pedoman terbaru dan disesuaikan dengan kepentingan kedepan					
2	Rumah sakit memiliki sumber informasi yang lengkap dalam merencanakan keuangannya					
Kemampuan Mengendalikan Biaya						
3	Rumah sakit mampu menganalisis biaya-biaya yang besar dan mengendalikannya					
4	Rumah sakit sangat memperhatikan biaya yang dikeluarkan agar tidak terlalu besar dan disesuaikan dengan anggaran					
Kemampuan Meningkatkan Laba						
5	Rumah sakit memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik					
6	Rumah sakit selalu memiliki strategi yang baik dalam meningkatkan labanya					

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN (Z)

No.	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
		Sumber Daya Manusia				
1	Rumah sakit telah mempertimbangkan cara mengatasi pegawai yang resign					
2	Rumah sakit telah memiliki strategi dalam mengatasi pegawai yang bermasalah					
Pengetahuan						
3	Rumah sakit telah memiliki cara mengembangkan kualitas SDM nya					
4	Rumah sakit telah memiliki program pengembangan kompetensi bagi pegawainya					
Keahlian						
5	Rumah sakit sadar bahwa keahlian masing-masing pegawai dapat berubah-ubah dan bisa tidak maksimal					
6	Rumah sakit terus melakukan pengawasan akan keahlian masing-masing pegawainya dengan berbagai cara					
Pertimbangan Lain						
7	Perubahan-perubahan yang berasal dari lingkungan eksternal rumah sakit mudah untuk diprediksi					
8	Tidak terdapat aktivitas yang berarti dari kelompokkelompok kepentingan masyarakat yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional rumah sakit					



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 166 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RATHI LATIFAH
NPM : 2105170043
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Perusahaan, Investasi yang Tinggi, Keamanan Data Keuangan

Rencana Judul : 1. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja majerial
2. Pengaruh teknologi informasi keuangan terhadap kinerja keuangan
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Objek/Lokasi Penelitian: PTPN Iv

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(RATHI LATIFAH)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

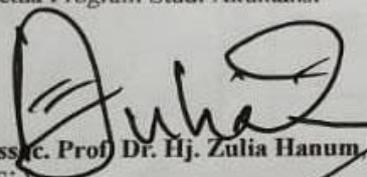
Nomor Agenda: 166/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Nama Mahasiswa : RATH LATIFAH
 NPM : 2105170043
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2024
 Nama Dosen pembimbing*) : M. Firza Alpi, S.E., M.Si (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui**)

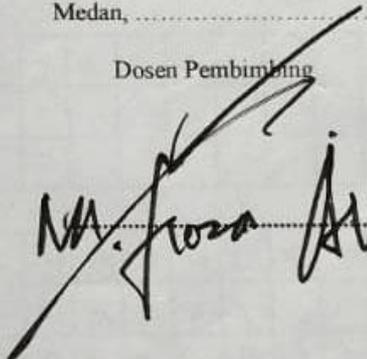
Pengaruh sistem Informasi akuntansi manajemen dan
 Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja
 Pengelolaan Keuangan dengan Penerimaan
 Lingkungan Sebagai Variabel Moderating
 (Studi pada rumah Sate Swasta di Kota Medan)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Assoc. Prof) Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
 M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


 M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Keterangan

*) Ditasi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditasi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3360/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1446 H
31 Desember 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
RSU. Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Mandala By Pass No.27 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ratih Latifah
Npm : 2105170043
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Mandala By Pass No. 27 Medan Telp : 061 – 7348222 Fax : 061 – 7348822
email : rsu.muhammadiyahsumut27@gmail.com Website: www.rsu.muhammadiyahsumut.or.id

Nomor : 38/II.6-AU/RSUMSU/F/2025
Lamp : -
Hal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 04 Rajab 1446 H
04 Januari 2025 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, semoga kita semua tetap mendapat lindungan dari Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas dan tugas sehari-hari. Amin.

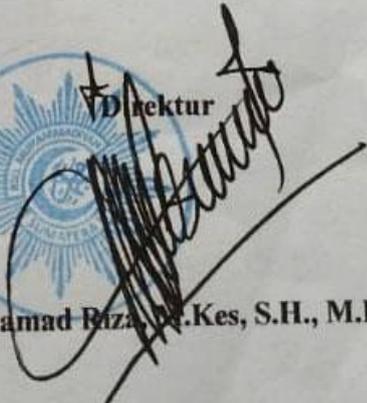
Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3360/II.3.AU/UMSU-05/F/2024 hal: Izin Riset Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Maka RSU Muhammadiyah Sumatera Utara memberikan izin riset penelitian kepada:

Nama	: Ratih Latifah
Npm	: 2105170043
Jurusan	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Guna untuk penyelesaian Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh


Direktur
dr. Mohamad Riza, S.Kes, S.H., M.HKes

- Tembusan Yth :
1. Tim Asistensi RSU Muhammadiyah Sumut sebagai laporan
 2. Kabag Umum, SDM, dan Keuangan untuk diketahui
 3. Kabid Pelayanan Medis untuk diketahui
 4. Arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3360/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ratih Latifah
N P M : 2105170043
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Rumah Sakit di Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jumadil Akhir 1446 H
31 Desember 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 15 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ratih Latifah*
NPM. : 2105170043
Tempat / Tgl.Lahir : *Ujung gading, 02 Oktober 2002*
Alamat Rumah : *Jl Alfalah raya no 16 Glugur darat I Medan timur*
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latih belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori dasar akuntansi</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i> sistematika penulisan kueri buku pedoman ritari 7 jurnal Dosen Alit v.Mor</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Januari 2025* menerangkan bahwa:

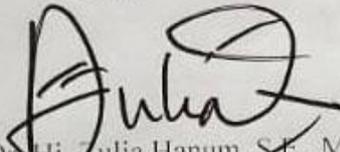
Nama : Ratih Latifah
NPM : 2105170043
Tempat / Tgl.Lahir : Ujung gading,02 Oktober 2002
Alamat Rumah : Jl Alfalah raya no 16 Glugur darat I Medan timur
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Di Kota Medan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *M. Firza Alpi, S.E., M.Si*

Medan, 15 Januari 2025

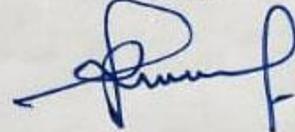
TIM SEMINAR

Ketua



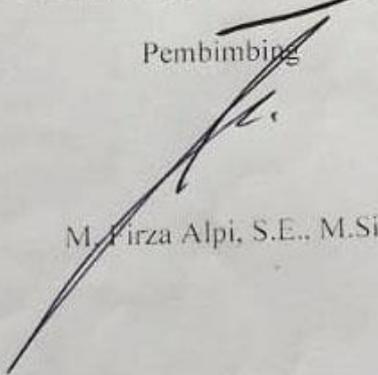
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



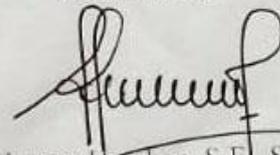
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



M. Firza Alpi, S.E., M.Si

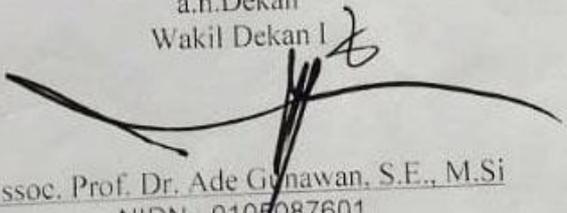
Pemanding



Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN . 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Latifah
NPM : 2105170043
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Rumah Sakit Swasta di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penulisan dan Informasi pemrosesan	?	
Bab 2	Kegunaan pustaka		
Bab 3	Metodologi penelitian		
Daftar Pustaka	Referensi		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuesioner		
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/KBAN-PT/Ak.Pj/PT/18/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 1027/IL3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 19 Ramadhan 1446 H
19 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
RSU. Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Mandala By Pass No.27 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ratih Latifah
N P M : 2105170043
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Rumah Sakit Di Kota Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jumi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal





RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Mandala By Pass No. 27 Medan Telp : 061 – 7348222 Fax : 061 – 7348822
email : rsu.muhammadiyah.absumut27@gmail.com Website: www.rsu.muhammadiyah.absumut.or.id

Nomor : 1144/II.6.AU/RSUMSU/F/2025

Lamp : -

Hal : **Selesai Penelitian**

Medan, 26 Ramadhan 1446 H
26 Maret 2025 M

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, semoga kita semua tetap mendapat lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas dan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti surat RSU Muhammadiyah Sumut nomor : 38/II.6-AU/RSUMSU/F/2025, perihal: Izin Riset Pendahuluan menerangkan bahwa atas nama **Ratih Latifah** telah selesai melakukan penelitian di RSU Muhammadiyah Sumut, yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 s/d 26 Maret 2025.

Demikian hal ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Direktur

dr. Mohamad Riza, M.Kes., S.H., M.HKes.

Tembusan :

1. Tim Asistensi RSU Muhammadiyah Sumut sebagai laporan
2. Kabag Umum, SDM, dan Keuangan untuk diketahui
3. Kabid Pelayanan Medis untuk diketahui
4. Arsip

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratih Latifah

NPM : 2105170043

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Rumah Sakit Di Kota Medan).” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Ratih Latifah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Ratih Latifah
NPM : 2105170043
Tempat/ Tanggal Lahir : ujung Gading, 02 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Ujung Tanjung
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : latifahr624@gmail.com
HP : 0831-8084-6509
2. Nama Orang Tua
Ayah : Darman
Ibu : Ernima
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 03 Lembah Melintang Tahun 2015
 - SMPN 04 Lembah Melintang Tahun 2018
 - MA Swasta Muhammadiyah Tamiyang Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai sekarang.

Medan, Maret 2025

Hormat Saya

Ratih Latifah